

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan pensiun pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa semua proses administrasi kepegawaian dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut beberapa hal dapat disimpulkan terkait pelayanan ini:

1. Bahwa dari pengelolaan layanan pensiun pada Dinas kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan menggerakkan sumber daya manusia agar semua kegiatan terkait pensiun dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dengan adanya informasi yang disampaikan secara efektif, perkembangan yang terperinci, dan bukti kegiatan yang jelas, diharapkan semua pihak yang terlibat dapat memahami dan melaksanakan tugas mereka dengan lebih baik.
2. Segala hal yang mencakup penyampaian informasi, perkembangan, dan pembuktian kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi pensiun tidak hanya berfungsi sebagai proses administratif, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pensiun pegawai.
3. Pentingnya Ketepatan Waktu: Proses administrasi pensiun seringkali memakan waktu yang cukup lama, terutama jika melibatkan banyak dokumen dan persyaratan. Ketepatan waktu dalam memproses dokumen sangat penting untuk memastikan pensiunan dapat menerima hak-haknya tanpa penundaan.
4. Kerumitan Prosedur: Banyak pensiunan merasa bahwa prosedur administrasi terlalu rumit dan terkadang tidak transparan, sehingga membutuhkan pendampingan atau bantuan untuk menyelesaikannya.

5. Kurangnya Sosialisasi: Tidak semua pegawai memahami proses dan dokumen yang diperlukan untuk memproses pensiun mereka. Hal ini seringkali menyebabkan keterlambatan atau kekurangan dokumen yang menghambat proses.
6. Kualitas Pelayanan: Pelayanan yang diberikan oleh petugas administrasi sangat mempengaruhi kepuasan pensiunan. Pelayanan yang ramah, efisien, dan profesional menjadi nilai tambah bagi pensiunan yang sedang mengurus hak-hak mereka.
7. Sumber Daya Manusia : Terbatasnya/kurangnya sumber daya manusia yang terampil dan cakap dalam pelayanan akan sangat mempengaruhi kualitas layanan dan tingkat kepuasan pensiunan.

Secara keseluruhan, pengelolaan pensiun pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat berfungsi untuk memastikan bahwa ASN siap menghadapi masa pensiun mereka dengan baik, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat dalam proses ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengelolaan pensiun pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat:

1. Peningkatan Sosialisasi : Dinas Kesehatan perlu melakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai proses dan dokumen yang diperlukan untuk pengajuan pensiun. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau penyebaran materi informasi yang mudah dipahami oleh semua pegawai.
2. Penyederhanaan Prosedur : Mengkaji dan menyederhanakan prosedur administrasi pensiun agar lebih mudah dipahami dan diikuti oleh pegawai. Proses yang lebih sederhana akan mengurangi kebingungan dan meningkatkan efisiensi.

3. Pelatihan Sumber Daya Manusia : Perlunya penambahan jumlah petugas dan pelatihan bagi petugas administrasi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam memberikan pelayanan yang baik. Pelayanan yang ramah dan profesional akan meningkatkan kepuasan pensiunan.
4. Penggunaan Teknologi Informasi : Memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah proses administrasi pensiun, khususnya memaksimalkan aplikasi SAPASIDA. Sistem online yang transparan dapat membantu pegawai dalam mengakses informasi dan mengajukan dokumen dengan lebih cepat.
5. Monitoring dan Evaluasi : Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses administrasi pensiun untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang tepat. Hal ini juga dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan.
6. Peningkatan Komunikasi : Membangun saluran komunikasi yang efektif antara pegawai dan petugas administrasi untuk memastikan bahwa semua pertanyaan dan masalah dapat diselesaikan dengan cepat.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan pengelolaan pensiun pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan memuaskan bagi semua pihak yang terlibat.